



Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan

Aisyah Arni Putri Simanjuntak¹, Mutiara Nur Qolby², Siti Nurholiza³, Miftahir Rizqa⁴, Depi Fitriani⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, Indonesia

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima 25 Juni 2024

Revisi 19 Juli 2024

Diterima 19 Agustus 2024

Kata Kunci:

Manajemen,
Supervisi pendidikan,
Kualitas pendidikan

ABSTRAK

Melalui ulasan literatur, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana manajemen pengawasan pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Proses merencanakan, mengatur, mengarahkan, dan mengawasi setiap aspek pendidikan untuk mencapai hasil yang diinginkan dikenal sebagai manajemen pengawasan pendidikan. Studi ini melihat beberapa teori dan temuan dari studi sebelumnya tentang efektivitas manajemen pengawasan dalam pengaturan pendidikan melalui ulasan literatur. Studi literatur menunjukkan bahwa manajemen pengawasan yang baik secara signifikan meningkatkan kualitas pendidikan. Pengawasan yang efektif memiliki kekuatan untuk meningkatkan efektivitas guru, menginspirasi siswa, dan mempromosikan lingkungan belajar yang positif. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa elemen penting, seperti kemampuan pengawasan pengawas pendidikan dan regularitas dan kaliber umpan balik.

ABSTRACT

Through a review of the literature, the study seeks to investigate how education supervision management might enhance educational quality. The process of planning, arranging, directing, and overseeing every facet of education to achieve a desired outcome is known as education supervision management. The study looks at several theories and findings from earlier studies about the efficacy of supervisory management in the education setting through a literature review. Studies of the literature demonstrate that good supervisory management significantly improves educational quality. Effective supervision can enhance teacher effectiveness, inspire students, and foster a positive learning environment. The research identifies several critical elements, such as the educational supervisor's supervisory abilities and the regularity and calibre of the feedback.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



Penulis Koresponden:

Depi Fitraini

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Kota Pekanbaru, Riau, Indonesia

depi.fitraini@uin-suska.ac.id

How to Cite: Simanjuntak, A. A. P., et al. (2024). Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Indonesian Journal of Teaching and Learning*, 3(4), 191-201, <https://doi.org/10.56855/intel.v3i4.1079>

PENDAHULUAN

Pendidikan ialah bagian dari sesuatu yang membentuk karakter seseorang, di mana kriteria baik atau buruk seseorang tersebut sangat dipengaruhi oleh Pendidikan. Dalam pemerintahan, pendidikan ditangani secara serius karena pendidikan menghasilkan generasi pemimpin masa depan yang dapat menyesuaikan diri dengan kehidupan masyarakat. (Kahar 2021). Di Indonesia kualitas Pendidikan mengalami kemerosotan yang disebabkan oleh buruknya sistem pendidikan nasional dan sumber daya manusia yang rendah. Untuk itu diperlukannya dukungan yang dapat membantu peningkatan kualitas Pendidikan yang memiliki pemahaman tentang pentingnya supervisi pendidikan. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, supervisi pendidikan memainkan peran penting melalui pelaksanaannya yang strategis. Proses supervisi terdiri dari tiga tahap, yang menekankan prinsip-prinsip supervisi yang telah dipahami oleh pimpinan sekolah agar diterapkan sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Dalanggo 2019)

Purwanto (2014) mendefinisikan supervisi ialah segala bantuan dari pimpinan sekolah yang berkonsentrasi pada pertumbuhan guru dan kepemimpinan individu sekolah lain dalam mencapai tujuan pendidikan. Guna menunjang guru dalam mengembangkan keterampilannya, supervisi ini berupa kesempatan pengembangan keterampilan, dorongan, dan bimbingan. Contoh peluang ini termasuk memilih strategi pengajaran dan sumber belajar yang lebih efektif, memberikan evaluasi sistematis terhadap berbagai tahapan proses pengajaran, dan banyak lagi. Oleh karena itu, supervisi merupakan suatu kegiatan pembinaan yang dirancang untuk mendukung guru, siswa, dan personel sekolah lainnya dalam melaksanakan tugasnya dengan baik.

Supervisi memainkan peran krusial dalam mengelola dan memajukan kerja sama dalam sebuah organisasi. Di lingkungan institusi pendidikan, banyak individu yang perlu bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Penilaian, pembinaan, pengembangan, dan pengawasan institusi pendidikan melibatkan berbagai metode, alat, dan manusia yang harus berfungsi secara efektif. Supervisi sering kali disamakan dengan aktivitas seperti pemeriksaan, inspeksi, atau penilaian. Namun, supervisi memiliki kontribusi yang lebih mendalam dalam meningkatkan tanggung jawab program yang ada, dengan berfokus pada berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan (Mahlopi 2022).

Manullang (2005) menyatakan bahwa supervisi adalah proses yang melibatkan penerapan tugas yang telah dilakukan, melakukan evaluasi, dan jika diperlukan, melakukan koreksi agar pelaksanaan tugas tetap sesuai dengan rencana awal. Hasil penelitian oleh Renata (2018) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari supervisi kepala sekolah terhadap efektivitas guru. Oleh karena itu, kepala sekolah perlu meningkatkan kualitas supervisi mereka untuk mewujudkan guru yang efektif.

Dalam supervisi kegiatan manajemen pendidikan, harus dilakukan secara bersamaan dan terus menerus ditingkatkan kualitas pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan manajemen Pendidikan bagian dari pengawasan yang juga sudah terbukti melalui Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003, yang diatur lebih lanjut melalui peraturan pemerintah. Mengingat peran strategis dan penting supervisi pendidikan dalam manajemen pendidikan, pemerintah wajib berupaya secara berkelanjutan untuk menjadikan para pelaksana supervisi sebagai tenaga profesional. Berdasarkan hal ini, kajian dilakukan untuk memahami bagaimana supervisi pendidikan dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

METODOLOGI

Dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku dan jurnal, dan sumber terkait lainnya yang terkait dengan topik penelitian, studi ini menggunakan metodologi studi literatur. Kajian ini menggunakan pemaparan kualitatif dengan menentukan sifat, dan atribut dari suatu fenomena.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Manajemen berawal dari kata kerja Latin "*managere*," yang berarti menangani, yang merupakan gabungan dari pernyataan "*Manus*" serta "*Agere*." lalu "manajemen" dalam bahasa Inggris berasal dari kata kerja "*to manage*," dan istilah "*management*" dan "*manager*" mengacu pada individu yang melakukan manajemen. Oleh karena itu, manajemen dapat diartikan sebagai pengelolaan.

Menurut Sondang P. Siagian dalam Arikunto, manajemen adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan pada rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Nanang Fattah juga menyatakan bahwa manajemen sering dianggap sebagai ilmu, kiat, dan profesi. Manajemen dianggap sebagai ilmu karena merupakan bidang pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami alasan dan cara orang bekerja sama. Sebagai kiat, manajemen mencapai tujuan melalui pengaturan orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas tertentu. Sementara itu, manajemen dianggap sebagai profesi karena didasarkan pada keahlian khusus untuk mencapai prestasi, di mana para manajer dan profesional diharapkan mematuhi kode etik tertentu.

Beberapa pendapat lain menyatakan bahwa manajemen adalah proses pemanfaatan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan organisasi melalui fungsi perencanaan, pengambilan keputusan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian. Manajemen juga diartikan sebagai proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengawasan terhadap pekerjaan anggota organisasi, dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan jelas (Stoner dan Freeman 1992)

Robbins dan Coulter, sebagaimana dikutip dalam buku Wibowo, mengemukakan bahwa manajemen adalah proses untuk menyelesaikan tugas secara efisien dan efektif dengan melibatkan orang lain. Selain itu, manajemen juga merujuk pada prosedur atau struktur yang memerlukan pemimpin dan pembimbing dalam tim untuk mencapai tujuan tertentu dari perusahaan. Dalam buku Raudatul Munawar, Massie dan Douglas mendefinisikan manajemen sebagai tim yang bekerja sama untuk membimbing orang lain menuju tujuan bersama. Menurut para ahli lainnya, manajemen mencakup tindakan yang diambil oleh satu atau lebih orang untuk mengoordinasikan tindakan orang lain.

Tujuan Manajemen

Kompetisi terpadu diperlukan untuk memastikan bahwa tujuan manajemen terpenuhi secara ideal. Mempertahankan kontrol selama pelaksanaan rencana akan memungkinkan tujuan manajemen menjadi seefektif mungkin. Di antara tujuan manajemen adalah:

- a. Melaksanakan dan menilai strategi yang direncanakan untuk memastikan bahwa itu dilaksanakan sejalan dengan tindakan yang ditetapkan.
- b. Periksa bagaimana tanggung jawab manajemen dilaksanakan dan bagaimana tim berkolaborasi untuk menyelesaikan tugas.
- c. Merevisi peran manajemen, khususnya dalam strategi implementasi, untuk menjamin bahwa tujuan masih terpenuhi bahkan dalam menghadapi hambatan implementasi rencana.
- d. Mengevaluasi kekuatan organisasi, menentukan area untuk perbaikan, dan meramalkan kemungkinan bahaya.
- e. Datang dengan inovasi segar untuk meningkatkan tingkat kinerja grup. Diantisipasi bahwa inovasi ini akan berkontribusi positif terhadap pencapaian tujuan yang dimaksud.

Manfaat dalam Implementasi Manajemen

Manfaat implementasi manajemen dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu:

- a. Membantu membuat rencana yang lebih efektif dengan memilih opsi strategis secara metodis, rasional, dan logis.
- b. Menekankan bahwa manajemen adalah suatu proses, bukan hanya keputusan atau dokumen. Proses ini bertujuan untuk mencapai pemahaman dan komitmen terhadap rencana yang telah dibuat.
- c. Memberdayakan setiap individu dengan menumbuhkan inisiatif dan kreativitas, serta rasa *self-efficacy* yang lebih kuat melalui partisipasi pengambilan keputusan yang bermanfaat dan mendorong.

- d. Meningkatkan kesadaran terhadap ancaman eksternal sehingga mempersiapkan kita dengan rencana alternatif untuk menghadapi kejadian tak terduga dari faktor luar.
- e. Memungkinkan pemahaman yang lebih baik tentang strategi pesaing, sehingga memudahkan dalam menghadapinya.

Pengertian Supervisi Pendidikan

Secara etimologis, ungkapan "supervisi" berasal dari bahasa Inggris "*supervision*," yang berarti pengawasan. Dari perspektif morfologi, "*supervision*" terdiri dari dua kata, yaitu "super" yang berarti di atas atau lebih, selain itu "*vision*" yang berarti melihat, mengawasi, dan meneliti. Istilah "supervisor" merujuk pada orang yang melakukan aktivitas supervisi. Oleh karena itu, seorang supervisor menempati posisi dan kedudukan yang lebih tinggi daripada orang yang disupervisi, serta bertugas untuk melihat, menilai, dan mengawasi mereka.

Secara umum, supervisi adalah upaya untuk membantu menciptakan suasana yang lebih baik untuk pengajaran dan pembelajaran. Dengan ungkapan lain, supervisi adalah dukungan untuk meningkatkan situasi pembelajaran. Supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai upaya membantu guru meningkatkan kemampuan profesional mereka, khususnya dalam proses belajar mengajar.

Supervisi pendidikan adalah bimbingan yang bertujuan untuk memperbaiki situasi pendidikan atau meningkatkan kualitasnya. Kompri juga menyatakan bahwa supervisi pendidikan merupakan upaya atau tindakan yang dilakukan oleh pemimpin pendidikan untuk memajukan pendidikan, dengan memberikan bantuan dalam meningkatkan kinerja yang berinstruktur dalam rangka memfasilitasi pengajaran dan pembelajaran yang produktif. Menurut Akinwumi (2004), supervisi yaitu kosep yang berbeda dengan industri yang menekankan pengawasan, pengarahan, dan pengendalian pekerja yang dilihat dari upaya kolaboratif. Selain itu Glickman dalam Sudjana, juga berpendapat bahwa supervisi akademik merupakan serangkaian aktivitas yang bertujuan membantu guru dalam meningkatkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Nawawi juga menjelaskan bahwa supervisi adalah layanan yang berfungsi untuk membimbing, memfasilitasi, memotivasi, dan mengevaluasi guru dalam menjalankan pembelajaran serta mengembangkan profesinya secara efektif.

Pengertian Kualitas Pendidikan

Kualitas sering kali memiliki arti yang berbeda tergantung pada perspektif yang digunakan. Menurut Juran (1993), kualitas pendidikan mengacu pada sejauh mana produk pendidikan memenuhi kebutuhan dan kepuasan penggunanya. Mulyasa menjelaskan bahwa kualitas atau mutu pendidikan tidak hanya berhubungan dengan prestasi lulusan, namun juga mencakup kapasitas lembaga pendidikan untuk memenuhi permintaan klien sambil mematuhi standar kualitas yang ditetapkan. Dalam konteks ini, pelanggan dibagi menjadi dua kategori: pelanggan eksternal (siswa, orang tua / wali, dan masyarakat sebagai pengguna lulusan) dan pelanggan internal (tenaga kependidikan).

Keputusan Kemendikbud RI Nomor 087/U/2000 mengidentifikasi beberapa faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan, antara lain:

1. Kurikulum yang relevan.
2. Prosedur manajerial satuan
3. Organisasi dan lembaga intitusi
4. Fasilitas pendidikan.
5. Tenaga kependidikan.
6. Pendanaan.
7. Siswa/i
8. Keterlibatan Komunitas.
9. Kawasan eksternal sekolah.

Faktor-faktor ini memainkan peran penting dalam menentukan seberapa baik sebuah sistem pendidikan dapat memberikan pelayanan berkualitas dan memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan. Deden juga menyatakan bahwa elemen-elemen yang mempengaruhi kualitas pendidikan mencakup desain kurikulum, fasilitas dan infrastruktur sekolah serta perawatannya, lingkungan pembelajaran, sistem dan prosedur, sumber daya, dan pengembangan tenaga kependidikan. Dari penjelasan ini dapat diringkas bahwa sejumlah variabel mempengaruhi kualitas pendidikan, antara lain kepemimpinan yang kompeten dengan komitmen terhadap pengajaran berkualitas tinggi, sarana prasarana dan fasilitas yang memadai baik dari segi kuantitas maupun kualitas, tenaga kerja terampil dan berpengetahuan, serta struktur organisasi yang fleksibel.

Hubungan Manajemen dengan Supervisi Pendidikan

Hubungan antara Manajemen dan Supervisi Pendidikan sangat erat, di mana manajemen pendidikan menyediakan kerangka kerja serta strategi yang mendukung pelaksanaan supervisi pendidikan secara efektif. Supervisi pendidikan merupakan elemen kunci dalam manajemen pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam buku *Management* oleh Daft (2015), dalam bukunya "Management", Salah satu komponen penting dari manajemen pendidikan adalah interaksi antara pengawasan dan manajemen. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan, manajemen pendidikan memerlukan pengorganisasian, memimpin, dan mengelola sumber daya pendidikan. Satu diantara segi dalam manajemen pendidikan adalah pengawasan dan evaluasi kinerja pendidik dan staf sekolah, yang dikenal sebagai supervisi pendidikan. Supervisi pendidikan membantu memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai, proses pengajaran dan pembelajaran berjalan lancar, serta kualitas pendidikan tetap terjaga tinggi.

Manajemen pendidikan memberikan kerangka kerja strategis untuk pelaksanaan supervisi pendidikan. Ini meliputi perencanaan supervisi, alokasi sumber daya, dukungan pengembangan profesional, dan pengambilan keputusan yang berkaitan dengan perbaikan pendidikan. Dengan kata lain, manajemen pendidikan menciptakan kondisi yang mendukung pelaksanaan supervisi pendidikan yang efektif dan membantu mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Supervisi pendidikan adalah alat

penting dalam manajemen pendidikan yang memastikan bahwa proses dan hasil pendidikan sesuai dengan harapan.

Hubungan antara manajemen dan supervisi pendidikan memiliki peran yang krusial dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sistem pendidikan. Keduanya saling terkait dan berperan penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Kendala dalam Manajemen Supervisi

Berikut ini penjelasan mengenai kendala-kendala umum yang dapat muncul dalam manajemen supervisi:

1. **Perbedaan Ekspektasi dan Pemahaman**
Salah satu tantangan utama adalah adanya perbedaan ekspektasi dan pemahaman antara supervisor dan pihak yang disupervisi. Kedua belah pihak mungkin memiliki pandangan yang berbeda mengenai tujuan yang perlu dicapai dan strategi untuk mencapainya.
2. **Kurangnya Komunikasi Efektif**
Komunikasi yang tidak efektif dapat menjadi kendala serius. Ketidakjelasan dalam penyampaian informasi atau masalah dalam pertukaran komunikasi dapat menghambat pemahaman dan kerjasama.
3. **Waktu dan Sumber Daya Terbatas**
Keterbatasan waktu dan sumber daya merupakan hambatan umum dalam manajemen supervisi. Supervisor sering memiliki banyak tanggung jawab dan harus mengelola sumber daya dengan bijaksana.
4. **Resistensi Terhadap Perubahan**
Individu yang disupervisi mungkin menolak perubahan yang diusulkan oleh supervisor. Perubahan dalam metode kerja atau praktik yang sudah ada dapat menghadapi hambatan dari individu yang merasa tidak nyaman dengan perubahan tersebut.
5. **Ketidakcocokan Keterampilan**
Kadang-kadang, supervisor dan yang disupervisi mungkin memiliki keterampilan yang tidak sesuai atau kurang memadai untuk tugas yang harus diselesaikan. Hal ini dapat menghambat pencapaian tujuan supervisi.
6. **Ketidaksetaraan Kekuasaan**
Ketidaksetaraan dalam distribusi kekuasaan antara supervisor dan yang disupervisi dapat mempengaruhi kualitas supervisi. Kekuasaan yang tidak seimbang dapat menyebabkan konflik atau ketidakpuasan.
7. **Kegagalan dalam Mengidentifikasi Masalah atau Kebutuhan**
Salah satu kendala umum adalah ketidakmampuan supervisor untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan yang ada. Hal ini dapat menyebabkan fokus supervisi yang tidak tepat.

Pengaruh Manajemen Supervisi Pendidikan

Berdasarkan hasil studi literatur menunjukkan bahwa adanya pengaruh manajemen supervisi pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pengaruh ini berupa meningkatkan kompetensi guru seperti membantu guru dalam mengembangkan kompetensi profesional melalui kegiatan pelatihan dan program pemerintah yang berdampak dalam meningkatkan kualitas suatu lembaga pendidikan. Selain itu

manajemen juga dapat meningkatkan kinerja karena dengan adanya manajemen guru dapat melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang dapat membantu guru dalam meningkatkan kinerjanya. Tidak hanya itu dengan adanya manajemen supervisi juga dapat mengevaluasi kinerja guru dan hasil belajar siswa yang bertujuan untuk mencapai standar kualitas pendidikan dan juga Mengevaluasi kurikulum dapat meningkatkan kinerja guru dalam menjalankan aktivitas sekolah serta pencapaian dalam proses pembelajaran, siswa menjadi subjek yang penting. Dengan demikian, supervisi pendidikan yang efektif memainkan peran kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.

Dengan Perencanaan yang diteliti, pelaksanaan yang teratur, dan evaluasi yang tepat supervisi pendidikan dapat memastikan bahwa semua komponen dalam sistem pendidikan beroperasi secara optimal untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Dalam supervisi manajemen melibatkan berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas atau supervisor untuk mengawasi, menilai, dan memperbaiki proses pendidikan di sekolah. Tujuan utamanya adalah memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap tinggi dan berdasarkan kriteria yang ditetapkan. Supervisi ini mencakup sejumlah aspek, termasuk pengembangan kurikulum yang berisikan perencanaan dan pelaksanaan kurikulum dalam meningkatkan kedisiplinan antara guru dan siswa melalui kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan seperti kegiatan intrakurikuler yang dapat meningkatkan proses belajar mengajar dan membantu guru dalam merancang pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan keperluan siswa. Selain itu aspek supervisi juga meliputi peningkatan keterampilan guru, yang dilakukan melalui rancangan di bawah pengawasan pimpinan sekolah atau pengawas sekolah secara terstruktur dan berkesinambungan. Pendekatan ini memungkinkan Untuk mengatasi beberapa masalah yang dihadapi instruktur selama proses pengajaran dan menghasilkan jawaban melalui pengawasan akademik.

Selanjutnya aspek ini juga meliputi penilaian kinerja guru yang berisi berbagai tugas, termasuk mengembangkan program pembelajaran, mempraktikkannya, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih siswa, hingga menjalankan tugas tambahan dengan sepenuh tanggung jawab. Dalam setiap aktivitasnya, guru mengeluarkan seluruh kemampuannya untuk mencapai kinerja yang optimal. Berdasarkan pemaparan di atas maka manajemen *supervise* pendidikan sangat berpengaruh dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan adanya manajemen supervisi maka pendidikan berjalan dengan efektif dan mampu membantu guru dalam mengembangkan kompetensinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan maka dapat dinyatakan bahwa pengaruh manajemen supervisi pendidikan dapat meningkatkan pendidikan unggul melalui supervisi yang efektif melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang terarah. Sehingga supervisi pendidikan mampu mendukung pengembangan kurikulum yang relevan, meningkatkan kompetensi guru, serta memperbaiki proses pembelajaran secara keseluruhan. Ini tidak hanya meningkatkan standar pengajaran dan pembelajaran di sekolah, tetapi juga memiliki potensi untuk meningkatkan prestasi akademik siswa

dan menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Sebagai hasilnya, manajemen supervisi pendidikan memainkan peran krusial dalam mencapai tujuan pendidikan yang berstandar dan berlanjut.






DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Qurtubi,. *Administrasi Pendidikan; Tinjauan Teori & Implementasi*. Surabaya: Jakad Media Publishing, 2019.
- Ametembun, N. A. (2007). *Supervisi Pendidikan disusun Secara Berprogram*. Bandung.
- Azeera, Wulan, N. S., & Sari, N. T. A. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Media Audio Visual terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Fiksi Siswa di Sekolah Dasar. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(4), 262–268. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i4.1060>
- Cahayati, R., & Rizqa, M. (2024). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan . *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(3), 128–135. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1091>
- Dalango, Herianto. 2019. "Strategi Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah." *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Budaya* 5 (4): 381. <https://doi.org/10.32884/ideas.v5i4.226>
- Daft L Richard . *Manajemen*. Jakarta: Erlangga, 2015
- Halawa, N., & Lase, F. (2024). Penggunaan Bahasa Alay Dikalangan Remaja . *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(01), 46–51. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i01.1173>
- Halawa, N., Hia, Y. T., & Mendrofa, Y. (2024). Analisis Ragam Bahasa Gaul di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Nias. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(02), 64–67. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i02.1174>
- Hasan, H. "Pelaksanaan Manajemen Supervisi Pendidikan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Promis* 3, no. September (2022): 1–48. <https://journal.stitpemalang.ac.id/index.php/Promis/article/view/548>.
- Kahar, Syadidul. 2021. "Sistem Pendidikan Dayah Dalam Membangun Karakter Santri." *Continuous Education: Journal of Science and Research* 2 (1): 17–29. <https://doi.org/10.51178/ce.v2i1.171>.
- Kalalo, Rieneke Ryke, and Theo Chanra Merentek. 2023. "Peranan Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Indonesia." *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin* 1 (2): 64–74.
- Khoiri, M., Lestari, A. S. B., & Rayungsari, M. (2024). Analisis Kemampuan Koneksi Matematis Berdasarkan Teori Kastolan Di MA At Taqwa Cabean. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(3), 157–168. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1133>
- Mahlopi. 2022. "Supervisi Pendidikan Era Teknologi 5.0." *Adiba: Journal of Education* 2 (1): 133–41.
- Manullang. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen*. Yogyakarta: UGM University Press.

- Muhammad, Shalihin La Ode, and Dkk. *Supervisi Pendidikan*. Jawa tengah: PT. Pena Persada.
- Nadiyah, & Ramdhani, M. R. (2024). The Islamic Education Curriculum that Focuses on Moral Development in a Hadith Perspective. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(3), 148–156. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1121>
- Nirwaningtyas, F., & Yanti, P. G. (2024). Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerita Pendek Melalui Media Gambar Seri pada Siswa Kelas IV SDN Semper Barat 05 Pagi. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(01), 35–45. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i01.934>
- Nurpratiwi, F. I. (2024). Designing ICT Competences-Integrated Lesson Planning Course Teaching Model for English Language Education. *Journal of Literature Language and Academic Studies*, 3(02), 52–63. <https://doi.org/10.56855/jllans.v3i02.1159>
- Purwanto. 2014. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Bandung.
- Rofi'ah, S. N., Wasita, U., Jumaida, J., Faidah, A. H. N., & Rozak, A. (2024). Peningkatan Kemampuan Numerasi Siswa Melalui Metode Jarimatika pada Perkalian Siswa Kelas 5 SD Negeri Banjaragung 2. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(3), 183–190. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1122>
- Saadah, I. I., Wulan, N. S., & Sari, N. T. A. (2024). Pengaruh Metode Struktural Analitik Sintetik (SAS) Berbantuan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas 1 Sd Negeri 1 Suranenggala. *Indonesian Journal of Teaching and Learning (INTEL)*, 3(3), 119–127. <https://doi.org/10.56855/intel.v3i3.1044>
- Salis, et al. (2024). Analisis Efektivitas Asesmen Otentik Berbasis HOTS Guna Meningkatkan Literasi Sains IPAS SD: Analisis Efektivitas Asesmen Otentik Berbasis HOTS Guna Meningkatkan Literasi Sains IPAS SD. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(2), 107–118. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i2.989>
- Stoner, J. A. F., and R.E. Freeman. 1992. *Management; Struktur Dan Proses*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Suparliadi, "Peran Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Journal Of Administration and Educational Management (Alignment)* 4, no. 2 (2021): 187–92. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- Syartika, D., Syakur, A., & Rajab, A. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Value Clarification Technique (VCT) terhadap Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV SDN 22 Beloparang Kabupaten Bantaeng. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(3), 200–208. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i3.1062>
- Ramadina, dkk "Peran Supervisi Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Belajar Dan Mengajar." *Sublim: Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.33487/sublim.v1i1.5602>.
- Sukatin. "Manajemen Supervisi Dalam Pendidikan." *Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2016): 221–40. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/22643> 24.
- "Undang-Undang Republika Indonesia Nomor 20 Tahun 2003" 8 (n.d.): 26–49.
- Wibowo. 2008. *Manajemen Perubahan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Yanti, Q. F., Fadillahsyah, M. F., Rizqa, M., & Husni, R. (2024). Peran Informasi Sistem Manajemen Pendidikan sebagai Pelayanan Administrasi Efektif di Sekolah. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(4), 274–281. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i4.1073>
- Zaini, A. "Pengaruh Manajemen Supervisi Dan Profesionalitas Pendidik Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran PAI Di MIN 1 Gresik." *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam* 3 (2022): 31–42. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/salimiya/article/view/684>

BIOGRAFI PENULIS

	<p>Penulis bernama lengkap Aisyah Arni Putri Simanjuntak, dengan tempat lahir Kota Pekanbaru, 14 Juni 2004. Ia adalah anak pertama dari tiga saudara dan ia sedang menempuh program S1 di jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Inilah adalah karya pertama yang penulis publis melalui Edupedia Publisher. Semoga Artikel ini bermanfaat bagi pembaca. E-mail: aisyaharniputrisimanjuntak@gmail.com</p>
	<p>Penulis bernama lengkap Mutiara Nur Qolby, dengan tempat lahir Air Molek, 25 September 2004. Ia adalah anak pertama dari empat saudara dan ia sedang menempuh program S1 di jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dari SD-sekarang ia gemar berorganisasi baik internal maupun eksternal, Ini adalah karya pertama yang penulis publis melalui Edupedia Publisher. Semoga Artikel ini bermanfaat bagi pembaca, E-mail: mutiaranurqolby25@gmail.com</p>
	<p>Penulis bernama lengkap Siti Nurholiza, dengan tempat lahir Pekanbaru, 18 Desember 2003. Ia adalah anak pertama dari empat saudara dan ia sedang menempuh program S1 di jurusan Pendidikan Matematika Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dari SD-sekarang ia sering mengikuti kegiatan organisasi disekolah baik secara internal maupun eksternal, Ini adalah karya pertama yang penulis publis melalui Edupedia Publisher. Semoga Artikel ini bermanfaat bagi pembaca sitinurholiza1812@gmail.com</p>
	<p>Penulis bernama Miftahir Rizqa dengan tempat lahir di KP pada tanggal 7 April 1984. Ia menempuh jenjang pendidikan S1 di PAI IAIN IB Padang dan melanjutkan program studi S2 dan S3 di jurusan penelitian dan evaluasi pendidikan. Dan saat ini mengajar di UINS Suska Riau. miftahir.rizqa@uin-suska.ac.id</p>
	<p>Penulis bernama Depi Fitraini lahir tarai dengan tempat lahir 23 agus 1989. Ia menempuh jenjang pendidikan s1 pend matematika di uin suska riau, lalu melanjutkan studi s2 matematika di unri. saat ini dosen pendidiki matematika uin suska riau depi.fitraini@uin-suska.ac.id</p>